



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI BESAR POM DI SURABAYA  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt.

Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Surabaya

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Jabatan : Plt. Kepala BPOM

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 22 December 2023

Pihak Pertama  
Kepala Balai Besar POM di Surabaya

Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt.

Pihak Kedua  
Plt. Kepala BPOM

Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI BESAR POM DI SURABAYA**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.54 Persen
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90.62 Persen
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.81 Persen
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.3 Persen
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85 Persen
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.3 Persen
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	89.42 Persen
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96 Persen
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70 Persen
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.86 Persen
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.95 Indeks
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	97 Persen
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persen
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.2 Persen
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138 Lembaga
		03 - Jumlah desa pangan aman	45 Lembaga
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	30 Lembaga
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70 Persen
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.74 Persen
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Indeks

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84.5 Indeks
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96.4 Indeks 80.14 Indeks 92.5 Indeks
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT 03 - Nilai AKIP UPT 05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	95.23 Persen 85.25 Persen 96.5 Persen
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.86 Persen
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT 02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa 03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara 04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	90.31 Persen 96.43 Persen 90 Persen 60 Persen

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 73,956,636,000 (Tujuh Puluh Tiga Miliar Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Juta Enam Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	43,786,795,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	30,169,841,000

Surabaya, 22 December 2023

Pihak Pertama  
Kepala Balai Besar POM di Surabaya

Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt.

Pihak Kedua  
Plt. Kepala BPOM

Dr. Dr. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS